



Goethe-Institut Indonesien, Jalan Sam Ratulangi 9-15, Jakarta 10350

Siaran Pers 16 Januari 2014 – for immediate release

# Merayakan Bulan Fotografi dengan Dua pameran “Kota · Tentang Kebangkitan dan Keruntuhan” dan “Pameran Buku Fotografi: Jerman – Jepang - Indonesia”

\*\*\*\*\*

Di bulan Januari ini, Goethe-Institut di Indonesia menyoroti fotografi kontemporer di Jerman, Indonesia dan di seluruh dunia. Sebagai puncaknya kami akan menyajikan pameran: "Kota. Tentang Kebangkitan dan Keruntuhan". Selain itu, kami juga mengadakan pameran tahunan seri foto buku yang untuk pertama kalinya bekerja sama dengan Japan Foundation. Yang juga menjadi fokus di bulan ini adalah lomba fotografi untuk kawula muda dan lokakarya bagi para profesional dan mahasiswa.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Nadine Freischlad  
PR Coordinator at Goethe-Institut Indonesien  
Nadine.freischlad@jakarta.goethe.org  
+62 21 235 502 08 - 145

\*\*\*\*\*

## **Kota · Tentang Kebangkitan dan Keruntuhan Jakarta | Galeri Nasional**

Gedung A dan C  
Jl. Medan Merdeka Timur, Gambir  
Pembukaan: 23 Januari 2014 jam 19.00 WIB  
Pameran: 24 Januari – 7 Februari 2014, pk. 10.00-20.00 WIB  
Gratis

\*\*\*\*\*

Tur pameran bersama Jörg Brüggemann (Fotografer OSTKREUZ): 23 Januari 2014 pk. 19.30 WIB

\*\*\*\*\*

Goethe-Institut  
Jl. Sam Ratulangi 9-15  
Jakarta 10350

P.O.Box 36 40  
Jakarta 10036

T +62 21 23550208  
F +62 21 23550021  
info@jakarta.goethe.org  
www.goethe.de/indonesien

Deutsche Bank AG Jakarta  
Konto 0003822-01-0 [Euro]  
Konto 0003822-00-0 [Rp.]  
Konto 0003822-05-0 [USD]

Hypo Vereinsbank München  
Konto 5369320  
BLZ 700 202 70

BCA  
Konto 028-3053811  
KCU Wahid Hasyim, JKT

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache: Kultur. Deutschland.



OSTKREUZ- Agentur der Fotografen, bekerja sama dengan Goethe-Institut Indonesien, dan didukung oleh Galeri Nasional Galeri Foto Jurnalistik Antara dan Turkish Airlines mempersembahkan pameran Die Stadt · Vom Werden und Vergehen (Kota · Tentang Kebangkitan dan Keruntuhan) yang akan berlangsung pada tanggal 24 Januari – 7 Februari 2014.

**Pembukaan pameran berlangsung hari Kamis, 23 Januari 2014, pukul 19.00 WIB di Galeri Nasional di Jakarta.**

Tempat lahirnya kebudayaan, tempat meleburnya kebudayaan, mentalitas, agama dan gagasan – kota adalah tempat berkumpulnya hasrat akan keamanan, kebebasan, dan kemakmuran. Di sini terjadi perjumpaan antara hal-hal yang dapat saling menghindari atau pun takkan pernah bertemu di kawasan rural. Kota melepaskan belenggu asal-usul dan keluarga, memaksakan dan mendukung pencapaian luar biasa di bidang budaya dan sosial. Kota mengumpulkan kemiskinan yang amat sangat, namun sering kali juga merupakan satu-satunya kesempatan untuk melepaskan diri dari cengkeramannya. Di kota, setiap orang merupakan bagian dari suatu keseluruhan yang bermakna, tetapi sekaligus hanya menjadi salah satu komponen kecil yang tidak penting. Kota menawarkan kedekatan dan menciptakan anonimitas. Kota adalah segala sesuatu dan sekaligus kebalikannya – pada waktu yang sama, di tempat yang sama. Kota menyimpan masa depan dunia.

Dengan pameran ini OSTKREUZ merayakan hari jadi ke-20. Kedelapan belas fotografer yang bernaung di bawah agensi OSTKREUZ melakukan penjelajahan untuk mencari intisari realitas perkotaan masa kini. Para fotografer merancang proyek ini bersama-sama dan mengumpulkan foto mengenai kebangkitan dan keruntuhan urban dari 22 kota di seluruh dunia – sebuah proyek fotografi jangka panjang yang sampai sekarang belum ada duanya mengenai tema ini.

Upaya inventarisasi ini dipicu oleh tercapainya rekor baru terkait urbanisasi pada tahun 2008. Untuk pertama kali lebih banyak orang berdiam di kota daripada di kawasan pedesaan. Proses yang tidak terbendung ini sudah teramati sejak masa industrialisasi abad ke-19. Dewasa ini telah ada 25 mega-kota yang berpenduduk lebih dari sepuluh juta jiwa. Sementara itu, di seluruh dunia ada kota yang malah menyusut atau dihancurkan.

Sibylle Bergemann, Jörg Brüggemann, Espen Eichhöfer, Annette Hauschild, Harald Hauswald, Pepa Hristova, Andrej Kremenschouk, Ute Mahler, Werner Mahler, Dawin Meckel, Julian Röder, Thomas Meyer, Frank Schinski, Jordis Antonia Schlösser, Anne Schönharting, Linn Schröder, Heinrich Völkel dan Maurice Weiss menggali apa sesungguhnya hakikat kota.

OSTKREUZ didirikan tahun 1990 oleh tujuh fotografer di Berlin dan termasuk agensi foto terpenting di Jerman. Saat ini agensi tersebut beranggotakan delapan belas orang. Hampir semuanya pernah meraih penghargaan tingkat nasional maupun internasional. Karya mereka dapat ditemui di banyak koleksi seni di seluruh dunia..

Goethe-Institut menghadirkan tour pameran fotografi 'Kota' di Asia Tenggara. Setelah sukses dipamerkan di Vietnam, Kini giliran publik Indonesia berkesempatan menyaksikannya di Jakarta.

Khusus untuk penyelenggaraannya di Jakarta, pameran fotografi 'Kota' kali ini turut memamerkan sejumlah karya dari fotografer Indonesia, Fanny Octavianus. Selama tujuh tahun ia bekerja di Antara News Agency/Jakarta, ia telah mengumpulkan perspektifnya sendiri tentang Jakarta. Absurditas, kompleksitas, dan ketegangan pengalamannya terlihat secara visual dalam proyek ini. Seluruh karya Fanny untuk proyek ini akan disusun menjadi sebuah



buku foto berjudul "JKT" dan dijadwalkan untuk diluncurkan di tahun ini

\*\*\*\*\*

**Pameran Buku Fotografi: Jerman - Jepang - Indonesia  
Jakarta | PannaFoto Institute**

Jl. Kemang Utara No. 42 | Tel : +62 21 71790445

Pembukaan dan Diskusi: Sabtu, 18 Januari 2014 | 16.00 - 17.30 WIB

Pameran: 18 Januari - 5 Februari 2014 | Selasa-Minggu 10.00 - 18.00 WIB

\*\*\*\*\*

Sebagai kelanjutan dari rangkaian pameran Deutscher Fotobuchpreis yang telah berlangsung sejak tahun 2008, Goethe-Institut Indonesien akan menggelar kembali pameran Deutscher Fotobuchpreis 2013.

Sejak lebih dari 30 tahun penghargaan ini telah diberikan setiap tahunnya oleh Asosiasi Pengusaha Retail, Distributor dan Penerbit Buku Jerman, Kantor Negara Bagian Baden-Württemberg. Semula penghargaan ini bernama Kodak-Photobuchpreis yang kemudian sejak tahun 2005 dinamakan "Deutscher Fotobuchpreis".

Gelar pemenang "Deutscher Fotobuchpreis - Siegertitel"- adalah gelar yang sangat bergengsi di dunia fotografi. Buku-buku yang memenangkan penghargaan ini adalah buku-buku pilihan yang memiliki kualitas fotografis tinggi, dikemas dengan memperhatikan segi estetika serta menampilkan pencapaian teknik-teknik fotografi. Adapun jenis kategori penghargaan yang diberikan: • Penyandang gelar "Gold" • Penyandang gelar "Silver" • Nominasi

Dewan Juri terdiri dari kumpulan para ahli yaitu fotografer, jurnalis untuk bidang tertentu, kurator, desainer dan distributor penjualan buku. Tim juri inilah yang telah memilih judul buku sebagai penyandang gelar nominasi dari keseluruhan judul buku yang diterima. Dari sejumlah buku penyandang gelar nominasi tim juri kembali menentukan judul buku yang mendapatkan gelar pemenang Gold atau Silver.

Memasuki tahun ke-6 event ini terasa spesial dan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain memamerkan buku foto pemenang dan nominasi Penghargaan Buku Fotografi Terbaik Jerman 2013, buku foto Jepang pilihan dari Japan Foundation hadir di pameran untuk pertama kalinya bersama buku foto Indonesia untuk kedua kalinya. Goethe-Institut Indonesien, PannaFoto Institute dan Japan Foundation dengan senang hati mengundang Anda untuk menghadiri pembukaan pameran.

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache · Kultur · Deutschland